

**ANALISIS KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, EKSPOR,
IMPOR, DAN INFLASI TERHADAP *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*
DI 8 NEGARA ASEAN PERIODE 2009-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

MARGA SETIANA RISTA

NIM: 17108010033

PEMBIMBING

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-154/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, EKSPOR, IMPOR, DAN INFLASI TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI 8 NEGARA ASEAN PERIODE 2009-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARGA SETIANA RISTA
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010033
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6029f19c76ba1



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

SIGNED

Valid ID: 6029ed18a87bf



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

SIGNED

Valid ID: 6023edfc53885



Yogyakarta, 29 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 602e244bb04bf

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Marga Setiana Rista

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Marga Setiana Rista

NIM : 17108010033

Judul Skripsi : **“Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Impor, dan Inflasi terhadap Foreign Direct Investment Di 8 Negara ASEAN Periode 2008-2018”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 196705118 199703 1 003

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marga Setiana Rista

NIM : 17108010033

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, EKSPOR, IMPOR, DAN INFLASI TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI 8 NEGARA ASEAN PERIODE 2009-2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Penyusun



Marga Setiana Rista

NIM. 17108010033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marga Setiana Rista

NIM : 17108010033

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*nonexclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, EKSPOR, IMPOR, DAN INFLASI TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI 8 NEGARA ASEAN PERIODE 2009-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta Pada tanggal: 28 Januari 2021

Yang menyatakan,



Marga Setiana Rista

NIM. 17108010033

HALAMAN MOTTO

Kalau belum bisa mencintai diri sendiri

Jangan pernah membenci orang lain.....



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tucurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Bapak Margo Supono dan Ibu Sudarti yang saya sangat
cintai yang senantiasa memberikan dukungan, pengorbanan, dan motivasi serta
mendo'akan dengan tulus tiada hentinya. Terimakasih atas ilmu agama dan ilmu
hidup yang selama ini kalian ajarkan. Hanya balasan doa yang dapat putrimu
panjatkan, dan beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah.

Tidak lupa juga adik saya yang saya sayangi yaitu Marga Setiana Risti.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Impor, dan Inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 Negara ASEAN Periode 2009-2018.”

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Margo Supono dan Ibu Sudarti, adik saya Marga Setiana Risti, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI., M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta memberikan masukan dari awal semester hingga lulus.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan serta dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam membantu urusan administrasi akademik.
9. Sahabat terbaikku Anggita, Asvira, Maula, Oryza, Firdausa, Mb Astri, Icak, Isma, Miska, Indah, Mayli, Ikke, Dini, Mora, Iroh, Auliya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengingatkan ketika mulai suntuk mengerjakan skripsi ini.
10. Tentor terbaikku Mas Egi Tanadi, Bang Humam, Ade, dan Rizki yang selalu kasih semangat, dukungan dan masukkan dalam penulisan skripsi saya.
11. Teman-teman kelompok KKN 102 Temanggung, terima kasih telah berbagi keluh kesah, sharing, dan pengalaman saat kerja bareng 1 bulan.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kelas A yang telah berjuang bersama dari awal dibukanya lembaran pendidikan perkuliahan hingga perjuangan mengenakan toga bersama.
13. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah mengajari banyak pelajaran hidup dan memberikan pengalaman yang luar biasa selama penulis berada dalam naungan organisasi tersebut.
14. Teman-teman LKMF Febipreneur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masa khidmat 2020.
15. Tim Borang Akreditasi Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran berharga selama kerja bareng.
16. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai serta dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal 'Alamin

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Penulis,



Marga Setiana Rista

NIM: 17108010033



DAFTAR ISI

JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan teori.....	14
1. Investasi atau Penanaman Modal.....	14
2. Pertumbuhan ekonomi.....	19
3. Ekspor.....	20
4. Impor.....	22
5. Inflasi.....	24
6. Investasi dalam Islam.....	25
7. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	27

B.	Telaah Pustaka	29
C.	Pengembangan Hipotesis	37
1.	Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungan Kausalitasnya dengan FDI.....	37
2.	Ekspor dan Hubungan Kausalitasnya dengan FDI.....	38
3.	Impor dan Hubungan Kausalitasnya terhadap FDI.....	39
4.	Inflasi dan Hubungan Kausalitasnya terhadap FDI	40
D.	Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Metode Penelitian	43
1.	Jenis Penelitian.....	43
2.	Populasi dan Sampel.....	43
3.	Jenis dan Sumber Data.....	45
B.	Definisi Operasional Variabel.....	46
C.	Teknik Analisa Data	49
1.	Uji Stasioneritas	51
2.	Uji Penentuan Panjang Lag Optimal.....	53
3.	Uji Stabilitas VAR	55
4.	Uji Kointegrasi.....	55
5.	Uji Kausalitas Granger.....	56
6.	Estimasi PVAR.....	56
7.	Analisis <i>Impulse Respond Function</i> (IRF).....	58
8.	Analisis <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD)	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		59
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	59
B.	Analisis Data Penelitian.....	66
1.	Analisis Deskriptif	66
2.	Uji Stasioneritas	69
4.	Penentuan Panjang Lag.....	70
5.	Uji Stabilitas VAR	71
6.	Uji Kointegrasi.....	73
7.	Uji Kausalitas Granger.....	75
8.	<i>Impulse Respon Function</i> (IRF).....	78
9.	<i>Forecast Error Decomposition Variance</i> (FEDV)	81

C. Pembahasan.....	82
1. Analisis Hubungan Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dan <i>Foreign Direct Investment</i>	82
2. Analisis Hubungan Kausalitas antara Ekspor dan <i>Foreign Direct Investment</i> ..	85
3. Analisis Hubungan Kausalitas antara Impor dan <i>Foreign Direct Investment</i> ...	87
4. Analisis Hubungan Kausalitas antara Inflasi dan <i>Foreign Direct Investment</i> ..	90
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	xxii
CURRICULUM VITAE.....	xxxiv



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Variabel dan Sumber Data	47
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas Tingkat Level.....	70
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	71
Tabel 4.4 <i>lag</i> optimum	72
Tabel 4.5 Uji Stabilitas VAR/VECM	73
Tabel 4.6 Uji Kointegrasi	74
Tabel 4.7 Uji Kausalitas Grenger	76
Tabel 4.11 <i>Forecast Error Variance Decomposition</i>	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan FDI ASEAN Periode 2009-2018	4
Gambar 1.2. Grafik Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 2009-2018.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 3.1. Metode VAR	50
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata FDI ASEAN Periode 2009-2018.....	62
Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Periode 2009-2018.....	64
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Ekspor ASEAN Periode 2009-2018	65
Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Impor ASEAN Periode 2009-2018.....	66
Gambar 4.5 Grafik Rata-Rata Inflasi ASEAN Periode 2009-2018	67
Gambar 4.6 Grafik Uji Stabilitas	74
Gambar 4.7 Respon FDI akibat <i>Shock</i> pada FDI itu Sendiri	79
Gambar 4.8 Respon FDI akibat <i>Shock</i> pada Pertumbuhan Ekonomi.....	80
Gambar 4.9 Respon FDI akibat <i>Shock</i> pada Ekspor	80
Gambar 4.10 Respon FDI akibat <i>Shock</i> pada Impor.....	81
Gambar 4.11 Respon FDI akibat <i>Shock</i> pada Inflasi	81
Gambar 4.12 Hubungan Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dan FDI	83
Gambar 4.13 Hubungan Kausalitas Ekspor dan FDI.....	86
Gambar 4.14 Hubungan Kausalitas Impor dan FDI.....	88
Gambar 4.15 Hubungan Kausalitas Inflasi dan FDI	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	xxii
Lampiran 2	xxiv
Lampiran 3	xxiv
Lampiran 4	xxvi
Lampiran 5	xxviii
Lampiran 6	xxix
Lampiran 7	xxx
Lampiran 8	xxxi
Lampiran 9	xxxii
Lampiran 10	xxxiv



ABSTRAK

Penanaman Modal Asing (*Foreign Direct Investment*) adalah suatu fenomena yang tidak bisa dikecualikan dalam ekonomi makro. *Foreign Direct Investment* merupakan salah satu indikator penting dalam mengelola perekonomian suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan kausalitas variabel pertumbuhan ekonomi, ekspor, impor, dan inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN. Penelitian ini menggunakan data tahunan dengan periode tahun 2009-2018. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari *World Bank*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Panel Vector Autoregression* (PVAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan kausalitas satu arah dari pertumbuhan ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment*, 2) terdapat hubungan kausalitas satu arah dari ekspor terhadap *Foreign Direct Investment*, 3) terdapat hubungan kausalitas satu arah dari impor terhadap *Foreign Direct Investment*, 4) terdapat hubungan kausalitas satu arah dari *Foreign Direct Investment* terhadap inflasi.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment*, pertumbuhan ekonomi, ekspor, impor, inflasi dan *Panel Vector Autoregression* (PVAR)



ABSTRACT

Foreign Direct Investment is a phenomenon that cannot be excluded in macroeconomics. Foreign Direct Investment is the one of an important indicator in managing a country's economy. This study aimed to analyze whether there is a causal relationship between research variables of economic growth, exports, imports, and inflation on Foreign Direct Investment in 8 ASEAN countries. This study uses annual data for the period 2009-2018. The analytical method used is the quantitative method that used secondary data obtained from World Bank. The analytical instrument used in this research is Panel Vector Autoregression (PVAR). The result showed that : 1) there is a causal relationship from economic growth to Foreign Direct Investment, 2) there is a causal relationship from exports to Foreign Direct Investment, 3) there is a causal relationship from imports to Foreign Direct Investment, 4) there is a causal relationship from Foreign Direct Investment to inflation.

Keywords: Foreign Direct investment, economic growth (GDP), export, imports, inflation, Panel Vector Autoregression (PVAR).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, investasi sebagai salah satu faktor pendorong pembangunan ekonomi. Pernyataan ini didukung oleh teori investasi menurut Keynes dan Harold-Domar yang mengemukakan bahwa investasi menjadi unsur pendukung laju pertumbuhan perekonomian (Suneki, 2006). Penanaman modal asing dikenal di dunia internasional dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) yaitu penanaman modal oleh investor asing yang dilakukan di wilayah Indonesia, dengan penggunaan modal asing secara total ataupun hasil kerjasama dengan investor domestik (Kahuripan, 2013). Penanaman modal asing menurut Soenarjah (2012) merupakan pemberian modal dari suatu negara untuk negara lain dengan tujuan menghasilkan profit dan tetap berada dalam pengawasan pemberi modal.

Munculnya FDI sebagai salah satu ciri keterbukaan ekonomi dan globalisasi ekonomi. FDI memiliki peran yang cukup penting dalam keberlangsungan perekonomian internasional. Menurut beberapa pengamat terdahulu, FDI atau investasi asing langsung dikatakan mempunyai manfaat tersendiri dari pada portofolio. Pasalnya dengan adanya investasi asing, manfaat yang didapatkan tidak hanya berupa suntikan modal, tetapi juga wawasan ilmu dan teknologi baru yang sangat

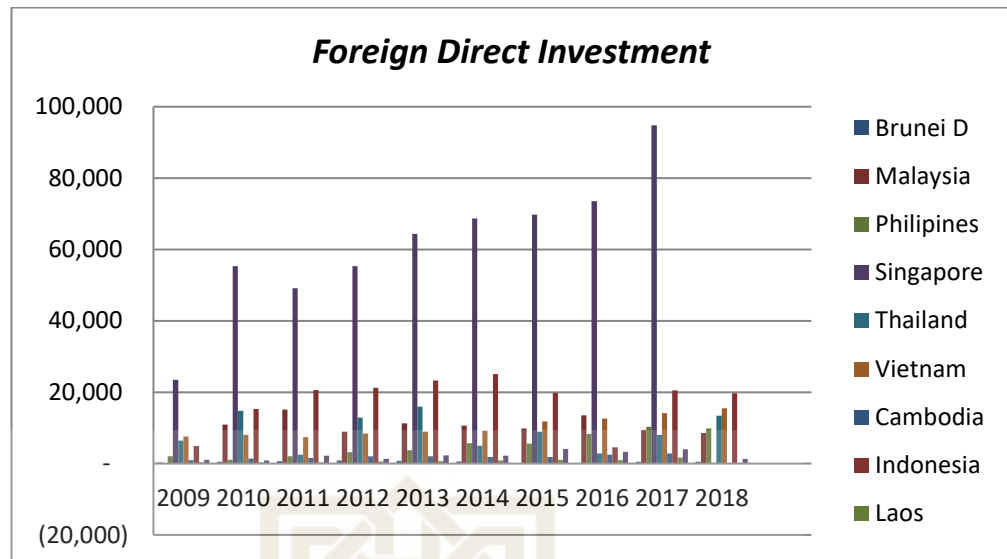
berguna bagi negara. Beberapa negara di dunia bersatu membentuk kerjasama di berbagai bidang salah satunya yaitu dengan membentuk integrasi ekonomi.

Integrasi ekonomi yang terbentuk antara lain integrasi ekonomi yang ditujukan bagi negara-negara di wilayah Eropa yang disebut *European Community* (EC). Kemudian *North American Free Trade Area* (NAFTA) adalah integrasi ekonomi yang ditujukan bagi negara-negara di wilayah Amerika Utara dan bagi negara-negara di wilayah *Asia Tenggara* itu sendiri dibentuklah integrasi ekonomi yang dinamakan *Association of South East Asian Nations* (ASEAN). ASEAN merupakan organisasi internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan di bidang ekonomi, sosial, budaya dan perdamaian di tingkat regional wilayah Asia Tenggara (Ridwanaz, 2013).

Dalam menghadapi perekonomian global, tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar anggota ASEAN merupakan negara berkembang yang bisa melaksanakan pembangunannya masih membutuhkan dana cukup besar. FDI menjadi solusi karena memiliki peranan sebagai alternatif dana yang menggantikan pinjaman luar negeri yang digunakan dalam membiayai pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam proses pembangunan yang dilakukan. Kawasan ASEAN juga menjadi kawasan yang dikatakan sangat menarik pada segi aliran modal internasional. Hal ini terbukti dengan meningkatnya arus investasi asing yang masuk setiap tahunnya. Arus modal yang masuk ini diharapkan mampu meningkatkan

kegiatan ekonomi suatu negara yang berdampak pada peningkatan kapasitas produksi. Investor juga menjadikan daya tarik suatu negara itu sendiri sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kerjasama di bidang investasi.

Foreign Direct Investment yang masuk ke ASEAN mengalami peningkatan dari yang semula pada tahun 2017 sebesar 147 miliar USD, pada tahun 2018 menjadi sebesar 155 miliar USD dan merupakan pencapaian tertinggi sepanjang zaman (UNCTAD, 2019). Pada tahun yang sama yaitu 2018 pangsa aliran masuk FDI di kawasan global mencapai 11,5% dari yang semula hanya 9,6% di tahun 2017. Dengan melihat pergerakan industri yang cepat, investasi yang meningkat dan lingkungan usaha di kawasan global, aliran investasi asing ini diperkirakan akan berkelanjutan. Berdasarkan laporan investasi ASEAN pada tahun 2019 menyatakan bahwa bidang industri perawatan kesehatan menjadi fokus utama. Melalui beberapa perjanjian sektoral dan *planning* aksi strategis, ASEAN akan meningkatkan kerjasama regional pada bidang kesehatan agar mampu menyediakan pasar untuk pemain swasta dan untuk menciptakan lingkungan investasi yang memiliki kemajuan pesat pada sektor tersebut.



Grafik 1.1 Perkembangan FDI ASEAN Tahun 2009-2018 (Milyar US)

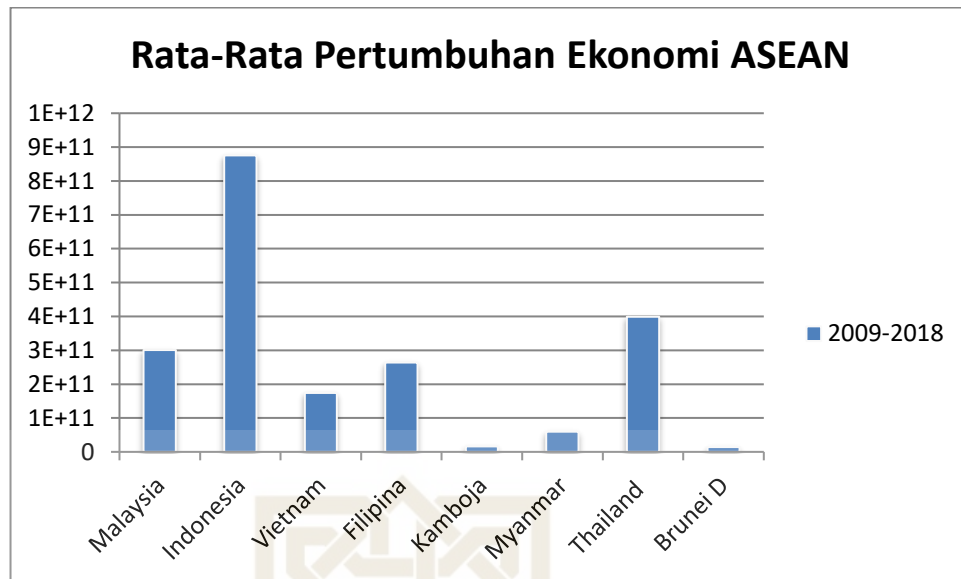
Sumber: *World Bank*, data diolah

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa arus investasi langsung di negara ASEAN berfluktuatif. Pada tahun 2016 *UNITED Overseas Bank* (UOB) menyatakan bahwa banyak investasi yang masuk di ASEAN dan pada tahun 2016 juga investasi asing langsung membantu untuk mengalirkan lebih dari US\$123 miliar pada bisnis di negara ASEAN lebih besar dua kali lipat dari tahun 2015. Selanjutnya, Singapura menjadi negara dengan nilai FDI tertinggi pada satu dekade terakhir dan di 2018 yaitu sebesar US\$ 82,04 miliar, Indonesia sebesar US\$ 20,008 miliar, Brunei Darussalam dengan nilai FDI terendah yaitu sebesar US\$ 0,511 miliar.

Penelitian ini memasukkan beberapa variabel yang dipertimbangkan mampu memberikan pengaruh terhadap aliran FDI di kawasan ASEAN antara lain pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai *Gross Domestic Product* (GDP), ekspor, impor, dan, tingkat inflasi. Hal ini ditunjukkan dengan melihat perkembangan dari variabel pada penelitian

dan hubungannya terhadap FDI. Aliran FDI yang semakin meningkat di wilayah negara ASEAN menandakan investor asing telah memiliki kepercayaan untuk melaksanakan investasi di suatu negara yang mampu menciptakan *capital inflow* (arus modal masuk). Menurut penelitian sebelumnya, antara pertumbuhan ekonomi dengan FDI dalam jangka panjang memiliki hubungan dimana FDI di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi FDI di Singapura (Manullang and Hidayat, 2014).

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu komponen yang harus ada dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi menjadi tolok ukur kesuksesan suatu negara dalam waktu yang lama. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang disertai pembangunan ekonomi didalamnya, mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di negara berkembang oleh struktur yang berubah dan jenis kegiatan ekonomi (Sukirno S. , 2008). ASEAN memiliki pertumbuhan ekonomi stabil yang ditunjukkan dengan laju pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya 5%. Kondisi ini harus dijaga dan ditingkatkan supaya perekonomian di ASEAN terus tumbuh, dapat memberikan kontribusi tinggi dalam ekonomi global dan mampu meningkatkan daya saing dengan negara lain. Negara dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat, menjadi daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya serta mencari *market* yang lebih potensial.



Grafik I.2 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 2009-2018
(Milyar US)

Sumber: *World Bank*, data diolah

Pada grafik 1.2 terlihat dari tahun 2009 hingga 2018 nilai GDP setiap negara ASEAN cenderung mengalami kenaikan dalam satu dekade terakhir. Indonesia menjadi negara dengan laju pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar USD 875,9 Milliar. Thailand dengan rata-rata sebesar USD 399,3, Malaysia sebesar USD 301,1 Milliar. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Filipina sebesar USD 264,08 Milliar, Vietnam sebesar USD 173,8 Milliar, Kamboja sebesar USD 16,5 Milliar, Myanmar sebesar USD 59,3 Milliar. Brunei Darusaalam dengan rata-rata sebesar USD 14,7 Milliar. Pertumbuhan ekonomi ASEAN yang terus meningkat ini, akan menarik investor dalam menanamkan modalnya ke suatu negara, karena peningkatan GDP sebagai bukti adanya perluasan pasar sehingga negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi

yang meningkat menjadi peluang sebagai wilayah basis sektor penjualan (Susanti, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya oleh (Sari, 2019) ada beberapa faktor lain yang menyebabkan peran FDI dalam perekonomian, salah satunya yakni keterbukaan perdagangan yang merupakan unsur dari keterbukaan ekonomi. Keterbukaan perdagangan terdiri dari ekspor dan impor yang berperan aktif dalam proses pembangunan di negara maju dan negara berkembang pada beberapa tahun ini. Sarwedi (2002) juga mengungkapkan bahwa penanaman modal asing mempengaruhi penawaran ekspor. Kenaikan investasi asing secara tidak langsung berdampak pada peningkatan industrialisasi yang menyebabkan peningkatan jumlah barang yang diproduksi.

Teori Hecksher-Ohlin mengungkapkan bahwa negara yang mampu menciptakan komoditasnya dengan faktor produksi yang melimpah dan harga murah akan melakukan ekspor ke negara lain. Dengan masuknya aliran FDI ke suatu negara diharapkan berdampak pada peningkatan produktivitas yang dapat mendorong pertumbuhan GDP dan ekspor. Menurut Salvatore (2007), salah satu kegiatan ekonomi yang sangat erat kaitannya dengan perdagangan internasional adalah aliran modal, baik yang masuk ke dalam negeri atau keluar negeri. Saat aktivitas perdagangan internasional dalam bentuk kegiatan ekspor dan impor berlangsung akan menciptakan perbedaan biaya proses perdagangan internasional yang pada

akhirnya menjadikan faktor-faktor produksi berpindah dari negara pengekspor ke negara pengimpor sangat mungkin terjadi.

Selain ekspor, penanaman modal asing atau FDI juga dipengaruhi oleh impor. Impor akan meningkat ketika produk yang diimpor dapat dilengkapi oleh output dari FDI itu sendiri. Ketika permintaan impor semakin tinggi, menyebabkan perusahaan asing menanamkan modalnya untuk menciptakan produk impor di negara pengimpor. Penelitian sebelumnya oleh (Safitriani, 2014) menghasilkan kesimpulan terdapat hubungan kausalitas antara FDI dan impor yang mana FDI cenderung berpengaruh positif terhadap kenaikan impor baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil tersebut sejalan dengan teori Hecksher-Ohlin yang mengungkapkan negara dengan faktor produksi langka yang berdampak pada mahalnya faktor produksi dan komoditas hasilnya, akan melakukan impor dari negara lain yang menawarkan harga jauh lebih terjangkau (Salvatore, 2014).

Sebagai negara dengan perekonomian terbuka, keikutsertaan ASEAN telah terbukti dengan adanya kesepakatan perdagangan bebas yang diantaranya ialah ASEAN *Free Trade Area*, ASEAN Korea FTA, ASEAN China FTA, ASEAN India FTA, ASEAN Jepang CEP (AJCEP) dan *New Zealand* (AANZFTA) (Herawati, 2015). Selain itu, sebagai salah satu kawasan integrasi dengan persentase negara berkembang sebesar 90 persen, kontribusi perdagangan ASEAN terhadap total perdagangan dunia cukup besar, yakni 29 persen. Pemerintah terus melakukan upaya untuk

mempertahankan dan meningkatkan volume perdagangan ini, agar dapat menarik aliran investasi asing masuk ke ASEAN dengan memberikan kebijakan segala bentuk tarif dan hambatan ekspor dan impor dibebaskan atau ditekan seminimal mungkin.

Kestabilan ekonomi suatu negara juga merupakan bahan pertimbangan para investor saat memutuskan negara mana yang akan dijadikan sebagai wilayah investasi, salah satunya yaitu inflasi. Inflasi termasuk fenomena moneter dalam suatu negara di mana kecenderungan naik turunnya inflasi mengakibatkan gejolak ekonomi, sehingga tingkat inflasi turut mempengaruhi aliran FDI yang masuk di suatu negara. *Institute for Development of economics and Finance/Indef* menyatakan inflasi di Indonesia sebesar 3,6% pada tahun 2017 dan dianggap sebagai tingkat inflasi paling tinggi di ASEAN. Indonesia memiliki tingkat inflasi yang lebih tinggi daripada Malaysia yang hanya 2,1%, Filipina 3,2% dan Thailand hanya 0,7%. Tingginya inflasi yang dialami Indonesia disebabkan karena permintaan impor terhadap beras masih tinggi (Susanti, 2018). Inflasi yang tinggi menunjukkan bahwa keadaan ekonomi suatu negara kurang baik. Sebab ketika inflasi tinggi, harga suatu barang akan semakin mahal, sedangkan nilai uang dan daya beli masyarakat menurun.

Tingkat inflasi masing-masing negara ASEAN termasuk dalam kategori inflasi ringan yaitu inflasi dibawah 10% pertahun. Hal ini menandakan inflasi masih bisa dikendalikan sehingga kegiatan perekonomian suatu negara tidak terganggu. Tekanan inflasi di kawasan

Asia Tenggara masih dalam kategori aman dibandingkan inflasi di tahun-tahun sebelumnya. Besarnya permintaan domestik menjadi tolok ukur perbedaan tekanan inflasi di setiap negara. Akan tetapi Indonesia dianggap sebagai negara dengan nilai inflasi paling mengkhawatirkan dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut penelitian (Mohammed & Masih, 2014) terdapat hubungan negatif dalam jangka panjang antara inflasi dan aliran masuk FDI di Afrika Selatan, dimana kenaikan tingkat inflasi akan berdampak negatif pada jumlah FDI yang diterima.

Dalam jangka pendek dan jangka panjang peningkatan hubungan kausalitas dari keempat variabel diatas terhadap investasi baru akan terasa jika diteliti dalam jangka waktu yang cukup panjang. Penanaman modal asing langsung dalam negeri harus dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan pembangunan dari berbagai sektor. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data panel yang diharapkan dapat membantu dalam melihat pengaruh dan kausalitas pertumbuhan ekonomi, ekspor, dan impor terhadap investasi asing langsung di beberapa negara dengan judul **“ANALISIS KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, EKSPOR, IMPOR, DAN INFLASI TERHADAP *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI 8 NEGARA ASEAN PERIODE 2009-2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara ekspor terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN?
3. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara impor terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN?
4. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN?

C. Tujuan

Dalam penelitian kali ini, beberapa hal yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah:

1. Menguji serta menganalisis apakah terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN
2. Menguji serta menganalisis apakah terdapat hubungan kausalitas antara ekspor terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN
3. Menguji serta menganalisis apakah terdapat hubungan kausalitas antara impor terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN
4. Menguji serta menganalisis apakah terdapat hubungan kausalitas antara inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis sangat berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, utamanya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini tidak hanya sebagai sarana pengaplikasian mata kuliah tetapi juga dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dan juga dapat memperdalam wawasan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh.

2. Bagi Pihak pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjtnya.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekaligus dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang mampu meningkatkan perekonomian negeri.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan sesuai dengan kaidah penulisan dan disusun secara sistematis.

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan skripsi yang berisi mengenai latar belakang penelitian dengan memberikan gambaran isu atau fenomena yang terkait dengan kondisi perekonomian ASEAN dalam kurun tahun 2009-2018. Bagan tersebut turut menguraikan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II yaitu menjelaskan tentang landasan teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat telaah pustaka yang terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai kausalitas pertumbuhan ekonomi dan variabel lain terhadap FDI di Indonesia, ASEAN serta negara lain, terdapat pula kerangka pemikiran dari penulis.

BAB III yaitu metode penelitian yang berisi uraian jenis penelitian ini dilakukan yang mana terdiri dari jenis penelitian, deskripsi dan pemilihan data, sumber dan teknik pemilihan data, definisi dari variabel yang diteliti, serta metode dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV terdiri dari uraian analisa data dan pembahasan dari penelitian. Pada bab ini terdiri atas analisis hasil dari pengujian statistik yang sudah dilakukan dan disertai dengan teori yang mendukung serta hasil penelitian terdahulu.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada bab ini juga dikemukakan saran-saran yang membangun guna terciptanya kesempurnaan penelitian.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari referensi dan lampiran berisi bahan yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk dilampirkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, ekspor, impor, dan inflasi terhadap *Foreign Direct Investment*. Arah hubungan yang terjadi adalah satu arah (*unidirectional granger causality*), dari pertumbuhan ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment*, dari ekspor terhadap *Foreign Direct Investment*, dari impor terhadap *Foreign Direct Investment*, dan dari *Foreign Direct Investment* terhadap inflasi. Hal ini berarti apabila pertumbuhan ekonomi, ekspor, dan impor mengalami perubahan maka *Foreign Direct Investment* akan mendapatkan pengaruh dari perubahan pertumbuhan ekonomi, ekspor dan impor, dan apabila *Foreign Direct Investment* mengalami perubahan maka inflasi akan mendapatkan pengaruh dari *Foreign Direct Investment*.
2. Berdasarkan hasil uji kointegrasi untuk mengetahui hubungan jangka panjang diantara variabel penelitian didapatkan hasil terjadi kointegrasi antar variabel. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang dihasilkan oleh variabel berdampak untuk jangka waktu yang lama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dilakukan mengenai hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, ekspor, impor, dan inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* di 8 negara ASEAN maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan para stakeholders hendaknya mendorong investasi asing (FDI) di ASEAN dengan tetap memberikan pengawasan yang ketat. Upaya tersebut bisa ditempuh dengan memberikan fasilitas akses pasar dan operasi perusahaan asing, meningkatkan fasilitas infrastruktur yang lebih memadai serta memberikan kemudahan dalam proses perizinan investasi.
3. Disarankan bagi pemerintah dan masyarakat di setiap negara di ASEAN untuk menjaga tingkat inflasi tetap stabil dengan menerapkan berbagai kebijakan baik berupa kebijakan moneter atau kebijakan fiskal. Selain itu pemerintah juga harus selalu mengkaji fenomena-fenomena ekonomi yang bisa meningkatkan aliran FDI yang masuk.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya kurun waktu yang digunakan lebih lama agar tingkat akurasi yang diperoleh lebih tinggi serta dapat menjelaskan kausalitas pertumbuhan ekonomi, ekspor, impor dan inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. D. (2020). Studi Kausalitas Fdi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Impor Dan Saldo Neraca Berjalan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, T. (2018). Analisis Hubungan Kausalitas Antara PDB, Impor, FDI dan Utang Luar Negeri Indonesia. *EKSIS, Vol. 13, No 2 Oktober 2018* .
- Aliminisyah, & Padji. (2003). *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: Yrama.widya.
- Amalia, L. (2007). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andreano, D., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, Inflasi, dan BI Rate terhadap Investasi Portofolio. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 62 No. 1* , 155.
- Antoni (2008) 'Investasi Langsung Asing (FDI) Dan Perdagangan: Bukti Empiris', *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Koperasi*, 10. No.2.
- Antonio, M. S. (2007) *Investasi Pada pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi Menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi keempat*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data Third Edition*. England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Blanchard, O. (2009). *Macroeconomics: Fifth Editon. Upper Saddle River*. New Jersey: Prentince-Hall, Inc.
- Bouvet, F. R. (2013). Debt Contagion in Europe: A Panel-Vector Autoregressive (VAR) Analysis. *Social Sciences* , 318-340.
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Curry, J. E. (2001) *Ekonomi Internasional: Memahami Dinamika Pasar Global*. 1st edn. Jakarta: PPM.

- Dewi, P. K., & Dewi, M. H. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Cadangan Devisa, dan APBN terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Melalui Impor Tahun 1996-2015. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia* .
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fadli. (2018). Rekonstruksi Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam Telaah Pemikiran M. Umer Chapra. *Nuansa, Vol. 15 No. 2* , 401.
- Fazaalloh, A.-M. (2019). Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* .
- Febriana, A., & Muqorobbin, M. (2014). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2014* , 109-117.
- Feldstein, M. (2000) 'Aspect of Global Integration: Outlook of The Future', *NBER Working Paper, Cambridge*, No 7899.
- Fontagné, L. and Pajot, M. (2001) 'Foreign trade and FDI stocks in British, US and French industries: complements or substitutes?', *Inward Investment Technological Change and Growth*, pp. 240–264. doi: 10.1057/9780230598447_9.
- Gujarati, D. (1998) *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Gujarati, D. (2003) *Basic econometric*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Halim, & Abdul, M. (2012). *Teori Ekonomika*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Hailu, Z. A. (2010) 'Impact of Foreign Direct Investment on Trade of African Countries', *International Journal of Economics and Finance*, 2(3), pp. 122–133. doi: 10.5539/ijef.v2n3p122. Hambali, H. (2007) *Dampak Lingkungan Usaha Terhadap Pertumbuhan Investasi dan Ekonomi Indonesia: Aplikasi Model Makroekonomi yang Diperluas dengan Variabel Corruption Perception Index*. di Terbitkan., Disertasi. Universitas Pertanian Bogor.
- Herawati, W. (2015) 'Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1980-2012', *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hidayat, T. (2011) *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.

- Jhingan, M. (1993) *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jhingan, M. (2004) *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. 1st edn. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Ikhwan, R., & Ariusni. (2019). Analisis Kausalitas FDI, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan vol.1 No.2 hal. 383-392* .
- Karno. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand dan Singapura Oleh. *Jurnal Ekonomi, Volume 16 Nomor 2 Program Pascasarjana, Universitas Borobudur* .
- Kuncoro, M. (2001) *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. 1st edn. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Kurniawan, B. A. (2012). Faktor-faktor Penentu Investasi Asing Langsung dalam Memilih Lokasi Industr. *Tesis S2 Program Pascasarjana UGM, tidak dipublikasikan* .
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Manullang, H. A., & Hidayat, P. (2014). Analisis Kausalitas Antara FDI dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 2 No. 9* , 548.
- Margono, S. (2008). *Hukum Investasi Asing Indonesia*. Semarang : Novindo Pustaka Mandiri.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* . Jakarta: Raja Grafindo.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mohammed, V., & Masih, M. (2014). Is There Any Causality Between Inflation and FDI in An 'inflation Targetting' Regime? Evidence from South Africa. *MPRA* .
- Muslim, A. (2016). Apakah Perdagangan Menjadi Pertimbangan Investasi. *Kajian Ekonomi & Keuangan* , 104-105.

- Mustafa, A. A. (2019). The Relationship between Foreign Direct Investment and Inflation: Econometric Analysis and Forecasts in the Case of Sri Lanka. *Journal of Politics and Law* .
- Nopirin, P. D. (1996). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Pacheco-López, P. (2005). Foreign Direct Investment, Exports and Imports in Mexico. *Mexico: Department of Economics University of Kent*.
- Permana, S. H., & Rivani, E. (2013). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Infrastruktur. dan Risiko Politik terhadap Investasi Langsung di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 4. No. 1, Juni 2013* .
- Puspitarini, M. (2015). *10 Negara dengan Pendapatan Penduduk Tertinggi di Dunia*. Yogyakarta: UU STIM YKPM.
- Safitri, F. A. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor Dan Foreign Direct Investment (Fdi) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 1982-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* .
- Safitriani, S. (2014). International Trade and Foreign Direct Investment in Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL.8 NO. 1* , 94.
- Salvatore, D. (2007). *International Economics*. Prentice-Hal.
- Samuelson, A. P., & Nordhous, W. D. (1998). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT. media Global Edukasi.
- Sari, L. I. (2019). Kausalitas Antara Investasi Ict, Keterbukaan Ekonomi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Investasi Asing Langsung Di Indonesia Tahun 1998 – 2017 . *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung* .
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol 4, No 1:1735*.
- Sasana, hadi (2008) ‘Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa tengah’, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 1 No.1, p. 97
- Sekaran, U. (2011) *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sonarjah (2012) *Hukum Investasi Asing*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sophia, A., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspo, dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 61 No. 3 Agustus 2018*

- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. Bandung: PTRefika Aditama.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi. Pengantar Teori.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2008). *Makroekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Teori Ekonomi Makro.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suneki, S. (2006) *Determinan Perilaku Investasi Swasta di Provinsi Jawa Tengah, Universitas diponegoro, Semarang.* Universitas Diponegoro Semarang.
- Supanca, I. bagus R. (2006) *Kerangka Hukum dan Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Susanti, R. (2018). Peranan Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Kinerja Investasi Asing Langsung (FDI) di Negara ASEAN. *Journal of RESIDU, Volume 2, Issue 12, Desember 2018 .*
- Todaro, M. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jilid I. Edisi Kedelapan.* Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunana Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.
- Todaro, P. M., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jilid I. Edisi Kedelapan.* Jakarta: Erlangga.
- UNCTAD. (2019). *ASEAN Investment Report 2019.FDI in Services: Focus on Health Care.* Jakarta: ASEAN Secretariat.
- Utama, I. G. bagus R. (2006) *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan.* Bali: Andi Offset.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya.* Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.
- World Bank (2020a) *Foreign Direct Investment.*
- World Bank (2020b) *Gross Domestic Product.*
- World Bank (2020c) *Export Good And Services*
- World Bank (2020d) *Import Good And Services*

World Bank (2020e) *Inflation*

Yuliana, I. (2010) *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Malik

